BAB 3
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang dalam kurun waktu lebih dari satu dekade terakhir menjadi populer di kalangan pendidik. PTK memiliki karakteristik yang berbeda dari penelitian deskriptif maupun eksperimen. Penelitian deskriptif berfokus pada pemaparan apa yang terjadi dalam objek yang diteliti, sementara penelitian eksperimen menjelaskan hubungan sebab-akibat setelah adanya perlakuan. PTK bisa dianggap sebagai gabungan keduanya. PTK adalah penyelidikan sistematis yang dilakukan oleh guru atau kepala sekolah untuk memahami praktik pembelajaran mereka. Oleh karena itu, PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Azis (2023, p. 23). Adapun menurut Mu'alimin (2016, p. 6) "Penelitian tindakan kelas sebagai penyelidikan yang sistematis (sistematic inquiry) yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah untuk mengetahui praktik pembelajaranya". Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan Kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan proses penelitian tindakan kelas di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaranya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga kata yang masing- masing memiliki makna tertentu. "Penelitian" merujuk pada kegiatan mengamati suatu objek dengan metode tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sesuatu yang menarik minat peneliti. "Tindakan" merujuk pada kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam konteks ini melibatkan siklus berulang pada siswa yang diberi tindakan. "Kelas" tidak hanya berarti ruang kelas, tetapi juga sekelompok peserta didik yang belajar hal yang sama pada waktu yang sama dari pendidik yang sama, Salah satu ciri dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah adanya siklus atau langkah-langkah yang terencana. Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus, dan setiap

siklus mencakup fase-fase perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). PTK harus dilakukan minimal dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari minimal dua kali pertemuan.

Adapun Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus menurut Purnama, (2020, p.39)

Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Purnomo,(2020, p.40)

Dalam Gambar 1 terlihat ada dua siklus yang dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pengamatan dan sesudah itu refleksi. Keistimewaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1) Riset ini mampu menunjang kualitas praktisi pendidikan karakteristik penelitian tindakan kelas tidak memiliki hasil akhir, akan melainkan proses bersiklus yang memungkinkan peneliti untuk mencari dan menemukan peningkatan pembelajaran yang sesuai dengan situasi pada saat melakukan penelitian. Sehingga atas dasar inilah prosedur yang dijalankan memberikan dorongan para praktisi untuk mampu menyelesaian permasalahan yang terjadi.
2) Penelitian Tindakan Kelas memberikan peningkatkan kepercayaan diakui atau tidak dengan meneliti menggunkaan metodologi penelitian tindakan kelas memberikan kepercayaan bagi para tenaga pendidikan. Sebagai contohnya disini seorang penelitian tindakan menambah kepercayaan diri

seorang guru dengan mempelajari berbagai cara agar mereka dapat mengubah hidup dan pentingnya pekerjaan mereka, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam kemampuan mengajar.

3) Membantu guru dalam menyelidiki permasalahan Untuk guru sendiri, tujuan penelitian tindakan kelas membantu dalam menyelidiki masalah yang dihadapi di kelas dan menemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Memberikan proses belajar mengajar yang tepat dan efektif kepada siswa merupakan tanggung jawab utama seorang guru. Dengan memberikan proses belajar mengajar yang tepat dan efektif, seorang guru hendaknya mengetahui dengan tepat situasi konkrit di kelas.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Kelas tersebut terdiri dari 32 siswa, dengan 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini fokus pada penerapan pembelajaran *passing* sepak bola menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Team Game Tournament*.

3.3 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian harus dilakukan secara teratur, untuk itu peneliti menentukan langkah-langkah penelititan sebagai berikut :

1. Tahapan Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Modul Ajar dan merancang instrumen penelitian. Adapun tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi :

1) Membuat modul ajar yang didalamnya tercakup tujuan pembelajaran.
2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
3) Menetapkan capaian pembelajaran.
4) Memilih bahan pelajaran yang sesuai.

5) Menentukan skenario pembelajaran passing sepak bola dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Team Game Tournament.*
6) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
7) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
8) Membuat soal-soal latihan atau tugas gerak yang harus dilakukan siswa.
9) Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada siklus I, Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Team Game Tournament*, dari tahapan presentasi kelas, kelompok, permainan, turmamen dan melakukan penghargaan kelompok, dilakukan dengan tahapan:

1) Tahapan presentasi kelas guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, pokok materi, dan penjelasan singka terkait materi *passing* pembelajaran sepak bola.
2) Tahapan kelompok guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil dengan anggota antara 4 sampai 5 dan setiap kelompok yang telah terbentuk bertugas mempelajari materi *passing* kemudian menyimak, mengamati informasi dan peragaan video materi tentang aktivitas gerak spesifik mengumpan bola pada permainan secara berpasangan dan berkelompok
3) Tahapan permainan guru memberikan permainan kepada siswa berupa melakukan mengoper bola ke target yang telah ditentukan secara berpasangan dalam satu kelompok serta harus menyelesaikan *passing* secara bergantian tanpa kehilangan bola.
4) Tahapan turnamen guru memberikan pertandingan kecil berupa setiap peserta didik di setiap kelompok harus mampu melakukan passing yang di ukur berdasarkan jumlah keberhasilan *passing*nya
5) Tahapan penghargaan guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi sebagai pemenang untuk memberikan motivasi kepada

siswa, guru memberikan apresiasi terhadap performa individu yang paling baik dalam melakukan tugas gerak pada saat melakukan *passing*, serta memberikan apresiasi kepada semua kelompok agar semnagat belajar tetap terjaga.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru serta interaksinya.

1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran teknik dasar *passing* sepak bola .
2) Mencatat hasil analisa cara mengorganisasikan teknik dasar *passing* sepak bola .
3) Mendokumentasikan cara pemanfaatan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* yang digunakan.

d. Refleksi (*Reflectioning*)

Pada tahap ini refleksi merupakan suatu tahap kegiatan untuk mengemukakan kembali apa ya sudah dilakukan. Dari hasil refleksi inilah akan ditentukan perencaan yang tepat untuk siklus berikutnya.

1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evalusi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Tahapan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Menyusun rencana kegiatan pembelajaran pada siklus II serta merancang strategi perbaikan kinerja untuk siklus II.

1) Menetapkan materi pokok atau pembahasan *passing* sepak bola yang akan dijadikan penelitian.
2) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah.

3) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
4) Pengembangan program tindakan II.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada siklus II tindakan kelas akan disesuaikan dengan hasil refleksi. Sebagai prediksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut :

1) Memberi petunjuk atau penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan *passing* sepak bola yang benar.
2) Memberikan informasi *passing* sepak bola dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada siswa dengan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament.*
3) Agar siswa lebih memahami materi *passing* sepak bola yang sedang diterangkan, guru memerintahkan salah satu siswa sebagi peraga
4) Mencontohkan teknik melakukan *passing* sepak bola
5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperaktekan *passing*
6) sepak bola Siswa peringkat paling tinggi dalam kelompoknya mewakili masing- masing kelompoknya untuk melakukan pertandingan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Team Game Tournament*.
7) Kelompok yang menang akan mendapatkan hadiah.
8) Melakukan pendinginan.
9) Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembaran observasi yang sudah disediakan.
10) Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.
11) Membuat kesimpulan

c. Pengamatan (*Observing*)

1) Mengamati pengembangan materi pengajaran *passing* sepak bola .
2) Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi
3) Pemantauan dalam jenis kegiatan pengajaran *passing* sepak bola .
4) Mendokunentasikan penggunaan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* sesuai dengan kompetensi.
5) Mengamati pelaksanaan pembelajaran *passing* sepak bola
6) Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian *passing*

7) Mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator semua proses pelaksanaan *passing* sepak bola .

d. Refleksi (*Reflectioning*)

Hasil observasi dan pelaksanaan tindakan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan peningkatan pengajaran.

1) Siswa tertarik melakukan kegiatan pembelajaran sepak bola
2) Siswa bergairah melakukan *passing* sepak bola
3) Memperbaiki hasil pembelajaran *passing* sepak bola.
4) Siswa berkeinginan meningkatkan prestasi yang akan dilakukan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes sebagai alat untuk memperoleh data yang diperlukan. Tes digunakan sebagai alat ukur yang objektif untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakan terbagi menjadi tes kognitif dan psikomotor sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Team Game Tournament*. Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpul data diantaranya:

1. Teknik tes pengetahuan menggunakan Rubrik yang ada di modul ajar. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam pembelajaran aspek kognitif.
2. Teknik tes unjuk kerja menggunakan Rubrik yang ada di modul ajar Digunakan untuk mengukur kinerja siswa di kelas. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dokumentasi, tes dan observasi/ pengamatan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh, diantaranya mengenai data nilai siswa yang dilampirkan berupa foto dengan tujuan memberikan gambaran nyata dari proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan diantaranya: modul ajar, daftar nilai dan data administrasi lainnya yang digunakan sebagai tambahan informasi bagi peneliti.

2. Tes

Tes dalam penelitian tindakan kelas disini dapat dilakukan sebelum menerapkan pembelajaran sepak bola dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament*. Adapun untuk data awal hasil belajar pembelajaran sepak bola telah didapatkan selama melaksanakan proses pembelajaran berlangsung.

3. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik mengumpulkan data mengenai aktivitas kegiatan belajar mengajar pembelajaran sepak bola menggunakan modifikasi model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran sepak bola pada siswa kelas VIII A.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalain penelitian ini adalah perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disusun dengan berorientasi pada capaian pembelajaran pencapaian. Dalam penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP), terdapat standar capaian dasar, tujuan pembelajaran, materi pokok, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, serta sumber atau alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Modul Ajar

Modul ajar disiapkan untuk dua pertemuan. Setiap modul mencakup capaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, sumber daya, dan alat yang akan digunakan, serta penilaian. Semua ini didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Team Game Tournament.*

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kolaboratif, artinya pengamatan dilakukan secara kolaborasi dengan melibatkan guru PJOK SMPN 5 Tasikmalaya sebagai *observer* (pengamat).

Adapun beberapa penilaian yang akan menjadi acuan disini diantaranya:

1. Penilaian Sikap

a. Format Penilaian

Tabel 3. 1 Format Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai
		Percara diri	Tanggung jawab	Kerjasama		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst.						

b. Rubrik Penilaian

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
Percaya Diri	1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu 2. Berani menjelaskan materi 3. Berani maju kedepan	
Tanggung Jawab	1. Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pebelajaran 2. Menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar 3. Mampu menjelaskan	
Kerjasama	1. Menunjukan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik 2. Terlibat aktif dalam pembelajaran 3. Menerima saran dan kritik	
Jumlah skor		
Nilai= Skor yang diperoleh/jumlah skor x 100		

Keterangan :

Skor Maksimal = 9

Nilai 3 apabila semua indikator tercapai dalam satu aspek

Nilai 2 apabila dua indikator tercapai dalam satu aspek

Nilai 1 apabila hanya satu indikator tercapai

2. Penilaian Pengetahuan

a. Format Penilaian

Tabel 3. 3 Format Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Butir Soal				
		1	2	3		
		Skor	Skor	Skor		
1.						
2.						
3.						
Skor max = 9						
Nilai= Skor perolehan/ skor max X 100						

b. Rubrik Penilaian

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Pengetahuan

Butir Pertanyaan	Nilai Skor	Indikator soal
1. Jelaskan bagaimana cara melakukan teknik *passing* dengan kaki bagian dalam ?	Skor 3	<u>Jika jawaban lengkap</u> a. Posisi badan menghadap bola dan sedikit condong ke depan, letakkan kaki tumpuan disamping bola, pandangan ke arah bola. b. Tarik kaki dan ayunkan kaki bagian dalam untuk mengenai bagian tengah bola. c. Arahkan kaki untuk mengumpan bola kepada sasaran, kaki mengikuti arah tendangan, dan berat badan pindah ke depan.
	Skor 2	Jika hanya menjawab 2 anggota badan

	Skor 1	Jika hanya menjawab 1 anggota badan
2. Jelaskan bagaimana cara melakukan teknik *passing* dengan kaki bagian punggung ?	Skor 3	<u>Jika jawaban lengkap</u> a. Posisi badan menghadap bola dan sedikit condong ke depan, letakkan kaki tumpuan disamping bola, pandangan ke arah bola b. Tarik kaki dan ayunkan kaki dengan menggunakan punggung kaki untuk mengenai bagian tengah bola. c. Arahkan kaki untuk mengumpan bola kepada sasaran, kaki mengikuti arah tendangan, dan berat badan pindah ke depan.
	Skor 2	Jika hanya menjawab 2 anggota badan
	Skor 1	Jika hanya menjawab 1 anggota badan
3. Jelaskan bagaimana cara melakukan teknik passing dengan kaki bagian luar ?	Skor 3	<u>Jika jawaban lengkap</u> a. Posisi badan menghadap bola dan sedikit condong ke depan, letakkan kaki tumpuan disamping bola, pandangan ke arah bola b. Tarik kaki dan ayunkan kaki dengan menggunakan kaki bagian luar untuk mengenai bagian tengah bola. c. Arahkan kaki untuk mengumpan bola kepada sasaran, Kaki mengikuti arah tendangan, dan berat badan pindah ke depan.
	Skor 2	Jika hanya menjawab 2 anggota badan
	Skor 1	Jika hanya menjawab 1 anggota badan

Keterangan :

Skor masksimal : 9

Apabila nilai 3 jika jawaban benar dalam satu pertanyaan

Apabila nilai 2 jika jawaban 2 anggota badan dalam satu pertanyaan Apabila nilai 1 jika jawaban 1 anggota badan dalam satu pertanyaan

3. Penilaian Psikomotor

Format Penelitian

Tabel 3. 5 Format Penilaian Psikomotor

No	Teknik	Indikator	Skor
1.	Sikap awal	a. Kaki diletakkan di samping bola dan lutut ditekuk. b. Badan condong kedepan. c. Kedua tangan terbuka ke samping untuk menjaga keseimbangan. d. Pandangan tertuju pada bola kemudian ke arah sasaran.	Skor 4, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 3, jika satu gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 2, jika dua gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 1, jika empat gerakan tidak dilakukan dengan benar.

2.	Pelaksanaan gerakan	a. Kaki yang passing bola tepat mengenai bagian tengah belakang bola. b. Kaki yang digunakan untuk passing bola harus selalu berada di dekat bola. c. Pada waktu passing bola mata melihat bagian bola yang diayunkan, kemudian pandangan tertuju pada arah jalannya bola. d. Pada waktu passing bola, badan agak condong ke depan dengan tangan berada disamping badan sebagai penyeimbang.	Skor 4, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 3, jika satu gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 2, jika dua gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 1, jika empat gerakan tidak dilakukan dengan benar
3.	Sikap akhir	a. Setelah kaki mengenai bola segara diturunkan kaki. b. Pandangan tetap tertuju pada arah bola dan sasaran. c. Badan tetap condong kedepan. d. Badan rileks kembali ke posisi	Skor 4, jika semua gerakan dilakukan dengan benar. Skor 3, jika satu gerakan tidak dilakukan dengan benar. Skor 2, jika dua gerakan tidak dilakukan dengan benar.

			Skor 1, jika empat gerakan tidak dilakukan dengan benar
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir			

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Tabel 3. 6 Nilai Ketuntasan Aspek

Nilai Ketuntasan Aspek	
Rentang Nilai	Rentang Huruf
90-100	Baik Sekali
80-90	Baik
76-80	Cukup
< 76	Kurang

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengamatan dan pengolahan data yang diperoleh dari tes yang dilakukan terhadap objek penelitian. Proses ini kemudian disimpulkan dan disajikan dalam sebuah laporan penelitian. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi identifikasi data, pengamatan pola-pola, dan pembuatan interpretasi. Data yang telah diolah kemudian dimasukkan ke dalam Modul Ajar sebagai bagian dari proses pengembangan dan evaluasi pembelajaran. Rumus tersebut digambarkan sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\sum Skor\ Perolehan}{\sum Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola kelas VIII-A SMP Negeri 5 Tasikmalaya dengan penguasaan teknik yang baik dan benar.

3.7 Indikator Kriteria Keberhasilan

Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai≥ 76. Rumus ketuntasan belajar klasikal yang digunakan (Sulastri, 2016) adalah sebagai berikut :

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah Siswa yang Memperoleh nilai ≥ 76

Z = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika minimal 75% siswa memperoleh nilai ≥ 76 yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Juni 2025 selama berlangsungnya semester genap. Dalam satu minggu dilaksanakan satu kalipertemuan sesuai jadwal mata pelajaran PJOK. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di lapangan olahraga SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 7 Matriks Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Bulan/Tahun												
		Juni-Juli 2025				Agustus 2025				September 2025				
1	**Persiapan**													
	Menyusun proposal													
	Seminar proposal													
	Observasi ke lapangan													
	Menyusun konsep pelaksanaan (Modul Ajar)													
	Menyusun jadwal penelitian													
	Menyusun instrument													
2	**Pelaksanaan**													
	Menyiapkan alat dan kelas													
	Melakukan tindakan siklus I													
	Melakukan tindakan siklusII													
3	**Penyusunan Laporan**													
	Menyusun konsep skripsi													
	Sidang hasil penelitian													
	Perbaikan skripsi													